



**PENGARUH EFIKASI DIRI GURU TERHADAP KINERJA GURU-GURU SMK
DI KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**

Iin Kurniasih¹⁾*, Ilham Susilo Bakti²⁾

¹ SMP Negeri Pulosari, Pemalang

Jl. Raya Karang Sari - Guci, Kec. Pulosari, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52355

² Program Studi Pendidikan Informatika, STKIP NU Kabupaten

Tegal Jl. Jend. A. Yani No. 21 Slawi Kab. Tegal, Indonesia.

* Korespondensi Penulis. csmi.task@gmail.com, ilham_susilo@stkipnutegal.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of teacher self-efficacy on teacher performance in SMK teachers in Bumijawa District, Tegal Regency. This type of research is explanatory research with a quantitative approach. The population in this study were vocational school teachers in Bumijawa District, Tegal Regency with a total population of 112 people. All members of the population are used as respondents. Of the 112 questionnaires distributed, 109 questionnaires were returned. Based on the instrument test, namely the validation test and reliability test, valid and reliable indicators have been obtained for further analysis. The regression model was tested with the coefficient of determination test and the F test. Based on the F test, it was found that the model was feasible for further analysis. The results of the test for the coefficient of determination illustrate that the contribution of the independent variables has no significant effect on the dependent variable. The hypothesis was tested using the t test using Moderation Regression Analysis (MRA). The results of the study show that self-efficacy has effect on teacher performance.

Keywords: *self-efficacy, teacher performance, quantitative*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh efikasi diri guru terhadap kinerja guru pada guru-guru SMK di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMK di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal dengan jumlah populasi 112 orang. Semua anggota populasi dijadikan responden. Dari 112 kuesioner yang disebar, kuesioner yang dikembalikan sejumlah 109 kuesioner. Berdasarkan uji instrumen yaitu uji validasi dan uji reliabilitas telah diperoleh indikator-indikator yang valid dan reliabel untuk dianalisis lebih lanjut. Model regresi diuji dengan uji koefisien determinasi dan uji F. berdasarkan uji F diperoleh bahwa model layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil uji koefisien determinasi menggambarkan kontribusi variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diuji menggunakan uji t menggunakan Moderation Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: *efikasi diri, kinerja guru, kuantitatif*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah komponen yang sangat penting bagi

kemajuan sebuah negara, dimana di Indonesia pendidikan dianggap sebagai sebuah sarana mencerdaskan bangsa.

Pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa tujuan nasional adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Hal tersebut mempertegas tujuan nasional bangsa Indonesia dimana pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan.

Pendidikan di Indonesia diatur Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 ayat (1) menegaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pada Pasal 4 juga dijelaskan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Guru memiliki peranan yang sangat penting sebagai tenaga profesional, fungsi dan kedudukan yang sangat penting guru dalam mencapai visi Kemendikbud 2025 yaitu menghasilkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu profesionalisme guru harus dikembangkan sesuai dengan amanah Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dimana dalam Undang-undang tersebut guru harus mengembangkan karir, meningkatkan kompetensi, keterampilan psikologis, dan peningkatan kesejahteraan.

Pengembangan profesionalisme guru salah satunya dipengaruhi oleh faktor psikologis yang dimiliki guru. Efikasi diri, merupakan keyakinan diri seorang guru terhadap kemampuan yang

dimilikinya untuk menghadapi masalah di dalam menjalankan tugasnya, karena dari kemampuan yang dimiliki seseorang dapat dengan jelas dan tegas dalam menyampaikan apa yang dia ketahui dan dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. (Bandura 2002) menyatakan bahwa efikasi diri adalah sebuah konstruk psikologi yang menggambarkan keyakinan seseorang atas kapabilitasnya sendiri untuk mengorganisasi dan memutuskan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai tujuan tertentu.

Efikasi diri yang dimiliki oleh seorang guru akan berpengaruh terhadap kinerja seorang guru seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khurshid, F., Qasmi, F.N., & Ashraf, N. 2012), yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kinerja. Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salimah dan Mindarti 2017), (Sunu, 2013) memperoleh hasil yang sama bahwa, efikasi diri mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Astuti dalam Salimah dan Mindarti 2017) yang meneliti memberikan kesimpulan bahwa efikasi diri terhadap kinerja, menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Kinerja guru yang tinggi tidak dapat tercapai jika tidak disertai adanya ketaatan peraturan-peraturan yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Terry 1993, p. 43) bahwa disiplin kerja seorang guru dapat dilihat dari kepatuhan guru terhadap peraturan yang berlaku di sekolah. Dengan kata lain diperlukan adanya disiplin kerja dalam suatu pekerjaan merupakan kehendak dan kesediaan guru untuk memenuhi dan menaati peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin kerja merupakan sikap mental yang senantiasa untuk menaati segala peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan untuk

tujuan tertentu. Dengan disiplin kerja yang baik akan lebih meningkatkan kinerja guru yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dari latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah utama penelitian ini adalah pengaruh efikasi diri terhadap kinerja guru. Sedangkan permasalahan penelitian dirumuskan. Bagaimanakah pengaruh efikasi diri terhadap kinerja guru.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (daftar pernyataan) yang diberikan kepada responden. Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertutup kepada responden dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut (Arikunto, 2010). Data yang dipergunakan untuk menganalisis perilaku khususnya yang menyangkut dimensi-dimensi efikasi diri, kompetensi pedagogik, kinerja guru, dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, diperoleh melalui metode pengumpulan data dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert berbentuk *checklist* yang berisi mengenai pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian dengan 5 alternatif jawaban untuk mengukur setiap variabel penelitian dengan tingkatan jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot 5, setuju (S) diberi bobot 4, kurang Setuju (KS) diberi bobot 3, tidak setuju (TS) diberi bobot 2, sangat tidak setuju (STS) diberi bobot 1.

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya.

target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan *sub-subheading*. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, Cambria-12 *unbold*, rata kiri. Namun bila metoed penelitian menggunakan literatur review, penulis tidak diharuskan untuk melengkapi unsur yang disebutkan diatas melainkan hanya mencantumkan jenis penelitian, target/subjek penelitian dan teknik analisis data. Sebagai contoh dapat dilihat berikut.

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yang membuktikan pengaruh efikasi diri dan komitmen guru terhadap kinerja guru dimoderasi supervisi akademik sebagaimana yang telah dirumuskan dalam hipotesis.

Waktu dan Tempat Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto:2010). Populasi dari penelitian ini adalah guru SMK di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

No	Sekolah	Jumlah Guru
1	SMK Negeri 1 Bumijawa	79
2	SMK Attolibiyah Bumijawa	18
3	SMK Arizqo Bumijawa	15

	JUMLAH	112
--	--------	-----

Tabel Data Guru SMK di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal

Sumber Data

Data Primer

Dalam Arikunto (2010) disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang mengacu pada informasi langsung berupa hasil isian *questionnaire*/angket yang telah diisi oleh guru yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Data Sekunder

Semua data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama penelitian didefinisikan sebagai data sekunder. Data ini erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian digunakan sebagai pendukung data primernya diambil dari guru SMK di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal

Analisis Data

Analisis Dekriptif Responden

Data penelitian ini dikumpulkan data responden dengan menggunakan kuesioner kepada guru SMK di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Populasi sebanyak 112 orang. Data yang akan dikumpulkan nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja.

Analisis Deskriptif Variabel

Dekripsi variabel merupakan transformasi data hasil penelitian pada masing-masing variabel yang diteliti yaitu efikasi diri, komitmen guru, kinerja guru dan supervisi akademik sebagai variabel moderasi. Transformasi data penelitian ini dalam bentuk transformasi ke tabulasi sehingga mudah di pahami dan di interpretasikan dengan menggunakan ukuran dalam statistik deskriptif yaitu tendensi central (mean, median, modus),

frekuensi, dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antara penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2012) uji validitas adalah adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas menggambarkan tingkat kevalidan suatu instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang disajikan dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Uji validitas ini dengan demikian, diharapkan dapat menggambarkan konsistensi internal. Untuk menguji apakah item-item pernyataan betul-betul merupakan indikator yang signifikan setiap variabelnya, maka digunakan kriteria apabila $KMO > 0,5$ maka kecukupan sampel terpenuhi dan apabila loding faktor $> 0,4$ maka indikator valid, maka item yang bersangkutan dapat disertakan dalam pengujian berikutnya.

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2012).

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2012). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan analisis statistik. Dalam penelitian

ini, uji statistik yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov, jika angka signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan yang berbeda antara satu observasi keobservasi lain (Ghozali, 2012). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glesjer dengan cara meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent (Gujarati, 2003). Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (probabilitas $< 0,05$), berarti ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012). Persamaan Uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

$$e_i = \beta_i x_i + v_t$$

Dimana

β = nilai absolut residual persamaan yang diestimasi

X_i = variabel penjelas

V_t = Unsur gangguan

Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana peran variabel moderasi berpengaruh pada perubahan tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresinya mengandung moderasi kontekstual model interaksinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersep

b = Koefisien regresi/slop.

Uji Model

Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam suatu model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012). Pada saat dilakukan analisis regresi linier dengan program SPSS akan diperoleh hasil uji ANOVA atau F test. Dalam output regression SPSS dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka model penelitian ini telah memenuhi kesesuaian garis regresi atau kelayakan model (*Goodness of Fit*).

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2012) Uji R² atau koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada dasarnya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh berkisar antara 0 sampai 1. Bila suatu model mempunyai nilai *adjusted R²* mendekati 1 mempunyai arti bahwa variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Signifikansi)

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik t dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika sig $< 0,05$ maka signifikan, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap terikat.
2. Jika sig $> 0,05$ maka tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru SMK di kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal,

yang terdiri dari SMK Negeri 1 Bumijawa, SMK Arizqo Bumijawa dan SMK Attolibiyah Bumijawa sejumlah 109 orang.

No	Sekolah	Jumlah Guru
1	SMK Negeri 1 Bumijawa	79
2	SMK Attolibiyah Bumijawa	18
3	SMK Arizqo Bumijawa	15
	JUMLAH	112

Tabel Data Guru SMK di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal

Data dianalisis dengan menggunakan SPSS 25. Hasil pengolahan data akan disajikan menggunakan distribusi frekuensi absolut dan persentase yang terdiri dari deskripsi identitas responden dan deskripsi variabel penelitian. Identitas responden meliputi; Jenis kelamin, Pendidikan, Umur dan Masa kerja.

Statistics					
		Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Masa Kerja
N	Valid	109	109	109	109
	Missing	0	0	0	0
Mean		39.56	1.58	1.01	2.71
Median		39.00	2.00	1.00	3.00
Mode		31	2	1	3
Std. Deviation		6.757	.496	.096	.994
Minimum		30	1	1	1
Maximum		59	2	2	4

Tabel Deskripsi Responden

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pria	46	42.2	42.2	42.2
	wanita	63	57.8	57.8	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin wanita memiliki persentase yang lebih banyak

yaitu 57,8% (63 responden) dibandingkan pria sebanyak 42,2% (46 responden).

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	108	99.1	99.1	99.1
	S2	1	.9	.9	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari tabel diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan Sarjana yaitu sebanyak 108 responden (99,1%) sedangkan yang berpendidikan Pascasarjana/S2 1 responden (0,9 %).

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	4	3.7	3.7	3.7
	31	12	11.0	11.0	14.7
	32	10	9.2	9.2	23.9
	33	3	2.8	2.8	26.6
	34	2	1.8	1.8	28.4
	35	4	3.7	3.7	32.1
	36	6	5.5	5.5	37.6
	37	6	5.5	5.5	43.1
	38	4	3.7	3.7	46.8
	39	4	3.7	3.7	50.5
	40	2	1.8	1.8	52.3
	41	7	6.4	6.4	58.7
	42	7	6.4	6.4	65.1
	43	6	5.5	5.5	70.6
	44	6	5.5	5.5	76.1
	45	4	3.7	3.7	79.8
	46	4	3.7	3.7	83.5
	47	5	4.6	4.6	88.1
	48	5	4.6	4.6	92.7
	49	2	1.8	1.8	94.5
	52	1	.9	.9	95.4
53	2	1.8	1.8	97.2	
54	1	.9	.9	98.2	
56	1	.9	.9	99.1	
59	1	.9	.9	100.0	
Total		109	100.0	100.0	

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Dari tabel diketahui bahwa responden yang berusia > 50 tahun yaitu sebanyak 6 responden (5,5%), berusia di antara 41-50 tahun sebanyak 46 responden (42,2%), berusia antara 31 – 40 tahun sebanyak 57 responden (52,2%).

Berdasarkan pada tabel 4.2. usia yang paling banyak adalah pada usia 31 tahun yaitu sejumlah 12 responden dan usia rata-rata dari responden adalah 39,6 tahun.

Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<5	15	13.8	13.8	13.8
	5-<10	29	26.6	26.6	40.4
	10-<15	38	34.9	34.9	75.2
	>15	27	24.8	24.8	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel menginformasikan bahwa responden yang memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 15 responden (13,8%), memiliki masa kerja 5 sampai dengan kurang dari atau sama dengan 10 tahun sebanyak 29 responden (26,6%), memiliki masa kerja 10 sampai dengan kurang dari atau sama dengan 15 tahun sebanyak 38 responden (34,9%), dan masa kerja lebih dari 15 tahun sebanyak 27 responden (24,8 %) bekerja di instansi SMK di kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

Deskripsi Variabel

Deskripsi terhadap variabel efikasi diri, dan kinerja guru digunakan sebagai gambaran terhadap kecenderungan jawaban responden atas setiap soal pernyataan kuesioner. Hasil deskripsi variabel disini memperlihatkan ukuran-ukuran statistik tertentu diantaranya adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai minimum, dan nilai maksimum. Nilai yang digunakan untuk analisis data utamanya adalah *mean* (rata - rata) dari setiap variabel. Hasil analisis deskriptif terhadap keempat variabel penelitian berdasarkan nilai *mean* adalah sebagai berikut:

	Variabel	Mean	Kategori
X	Efikasi diri	3,75	Tinggi
Y	Kinerja Guru	4,10	Tinggi

Tabel Analisis deskriptif variabel penelitian

Penghitungan kategori Mean rendah, sedang dan tinggi berdasarkan pada skala linkert yang digunakan sehingga diperoleh skala intervalnya adalah 1,33 sehingga diperoleh kategori pada Mean adalah rendah dengan nilai kurang dari 2,33, sedang dengan nilai 2,33 - 3,66 dan tinggi dengan nilai Mean lebih dari 3,66.

Kuesioner menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 - 5. Hasil analisis deskriptif variabel merupakan representasi dari tingkat persepsi responden terhadap pernyataan yang diajukan, yang hasilnya dikelompokkan menjadi tiga (3) kategori, yaitu; rendah artinya persepsi responden kurang baik, sedang artinya persepsi responden baik, dan tinggi artinya persepsi responden sangat baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif keempat variabel penelitian pada tabel 4.7 diperoleh nilai *mean* untuk variabel efikasi diri sebesar 3,75 (kategori tinggi) dan variabel kinerja guru sebesar 4,10 (kategori tinggi). Berdasarkan nilai *mean* dan kriterianya, maka persepsi guru SMK di kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal adalah baik terhadap variable efikasi diri dan kinerja guru.

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5
N	Valid	109	109	109	109	109
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.20	3.87	3.71	3.89	3.64
Median		5.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		5	4	4	4	4
Std. Deviation		1.034	1.241	1.074	.750	1.288
Minimum		1	1	1	2	1
Maximum		5	5	5	5	5

	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11
	109	109	109	109	109	109
	0	0	0	0	0	0
	3.91	3.78	3.76	3.75	3.72	3.93
	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
	4	4	4	4	4	4
	1.102	1.265	.999	.992	1.360	1.043
	1	1	2	2	1	2
	5	5	5	5	5	5

	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	x1.16	x1.17
	109	109	109	109	109	109
	0	0	0	0	0	0
	3.83	3.81	3.56	4.05	3.54	3.88
	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
	4	4	4	4	4	4
	.967	.947	1.336	.725	1.244	1.052
	2	2	1	3	1	1
	5	5	5	5	5	5

x1.18	x1.19	Total X1	Mean X1
109	109	109	109
0	0	0	0
3.00	3.34	71.17	3.746016417189764
4.00	4.00	76.00	4.000000000000000
4	4	92	4.842105263157895
1.388	1.140	18.654	.981773050871392
1	1	32	1.684210526315789
5	5	92	4.842105263157895

Tabel Deskripsi Variabel Efikasi Diri

Pada variabel efikasi diri (X), nilai *mean* terendah ditunjukkan oleh indikator ke 18 (mean 3,00) yaitu membiarkan peserta didik untuk bersendau gurau di dalam kelas tanpa kehilangan kendali. Nilai tertinggi indikator ke 1 (mean 4,20) yaitu percaya dengan mengajar dapat menghasilkan perubahan positif dalam kehidupan peserta didik.

Pada variabel efikasi diri (X) ada tujuh indikator yang berada di bawah nilai mean (dibawah 3,75), yaitu:

1. Indikator ke-3 yaitu merasa peserta didik sepenuh hati mengikuti apa yang saya minta dan instruksikan di dalam kelas dengan nilai mean 3.71
2. Indikator ke-5 yaitu memahami bagaimana cara mengelola kelas untuk mengubah situasi pada saat saya mengajar dengan nilai mean 3.64
3. Indikator ke-10 yaitu merasa sebagai seorang guru yang menarik dan memotivasi dengan nilai mean 3.72
4. Indikator ke-14 yaitu dapat menangani kekacauan peserta didik di dalam kelas tanpa harus bersuara keras dengan nilai mean 3.56
5. Indikator ke-16 yaitu mampu meredam peserta didik yang berkonflik dengan nilai mean 3.54
6. Indikator ke-18 yaitu membiarkan peserta didik untuk bersendau gurau di dalam kelas tanpa kehilangan kendali dengan nilai mean 3.00
7. Indikator ke-19 yaitu dengan mudah mengungkapkan perasaan

saya kepada peserta didik dengan nilai mean 3.34

		y1	y2	y3	y4	y5
N	Valid	109	109	109	109	109
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.06	4.04	4.14	4.08	4.14
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4
Std. Deviation		.911	.892	.739	.904	.897
Minimum		2	2	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5

y6	y7	y8	y9	y10	y11
109	109	109	109	109	109
0	0	0	0	0	0
4.27	4.06	4.25	4.01	4.02	4.13
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4	4	4	4	4	4
.555	.582	.580	.887	.871	.668
2	3	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5

y12	y13	y14	Total Y	Mean Y
109	109	109	109	109
0	0	0	0	0
4.19	3.96	4.18	57.52	4.108781127129752
4.00	4.00	4.00	59.00	4.214285714285714
4	4	4	56*	4.000000000000000*
.440	.892	.494	7.915	.565327576985575
3	2	2	39	2.785714285714286
5	5	5	69	4.928571428571429

Tabel

Deskripsi Variabel Kinerja Guru

Pada variabel kinerja guru (Y), indikator terendah berada pada indikator ke-13 (mean = 3,96) yaitu menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP. Mean tertinggi berada pada indikator ke-6 (mean = 4,27), yaitu menguasai materi pelajaran.

Pada variabel kinerja guru (Y) ada tujuh indikator yang berada di bawah nilai mean (dibawah 4,10), yaitu:

1. Indikator ke-1 yaitu memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik dengan nilai mean 4.06
2. Indikator ke-2 yaitu menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir dengan nilai mean 4.04
3. Indikator ke-4 yaitu memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan

- materi dan strategi pembelajaran dengan nilai mean 4.08
4. Indikator ke-7 yaitu menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif dengan nilai mean 4.06
 5. Indikator ke-9 yaitu memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan nilai mean 4.01
 6. Indikator ke-10 yaitu menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran dengan nilai mean 4.02
 7. Indikator ke-13 yaitu menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP dengan nilai mean 3.96

Pengujian Instrumen

Uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket. Uji validitas ditunjukkan untuk menguji sejauh mana indikator dalam variabel mampu mengukur variabel penelitian. Sedangkan uji reliabilitas ditunjukkan untuk mengukur tingkat konsistensi angket.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang disampaikan kepada responden tersebut valid. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Pengujian validitas menggunakan metode analisis faktor. Analisis faktor digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk mempunyai undimensionalitas atau apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel. Untuk menguji apakah item-item pernyataan betul-betul merupakan indikator yang signifikan setiap variabelnya, maka digunakan kriteria apabila $KMO > 0,5$ maka kecukupan sampel terpenuhi dan

apabila loading faktor $> 0,4$ maka indikator valid, maka item yang bersangkutan dapat disertakan dalam pengujian berikutnya. Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada setiap item pernyataan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.944
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	3228.795
	df	171
	Sig.	.000

Tabel Kecukupan Sampel Variabel Efikasi Diri

Dari tabel terlihat bahwa nilai KMO adalah 0,944 (lebih dari 0,5) maka kecukupan sampel dari variabel efikasi diri tercukupi.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.907
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1236.308
	df	91
	Sig.	.000

Tabel Kecukupan Sampel Variabel Kinerja Guru

Dari tabel terlihat bahwa nilai KMO adalah 0,907 (lebih dari 0,5) maka kecukupan sampel dari variabel kinerja guru tercukupi.

Uji Reliabilitas

Variabel atau konstruk dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu ukuran dikatakan reliabel apabila ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Variabel	Nama Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X	Efikasi Diri (X)	Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items .984 19	X Reliabel
Y	Kinerja Guru (Y)	Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items .939 14	Y Reliabel

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh hasil dengan semua nilai Cronbach Alpha masing-masing variabel > 0,7. Yaitu nilai Cronbach Alpha variabel Efikasi Diri (X) sebesar 0,984, variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 0,939. Jadi dapat dinyatakan bahwa instrumen Efikasi diri (X) dan kinerja guru (Y) yang digunakan dapat menghasilkan data yang reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2012). Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas digunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) seperti dalam Tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46324334
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.063
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel Uji Normalitas

Model regresi dikatakan normal jika memiliki nilai *asympt. sig* > 0,05. Dari tabel di atas diperoleh nilai *asympt sig* = 0,108 > 0,05 artinya data telah terdistribusi normal. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku. Dan karena signifikansinya di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada data yang ada.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel pengganggu tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan uji Glejser. Uji Glejser dapat dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen dengan semua variabel independen dalam model. Jika signifikan berarti ada heteroskedastisitas. Data dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi (<0,05). Hasil uji Glejser dapat dilihat dalam tabel berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.058	.430		2.460	.016
	Mean X	-.388	.256	-1.228	-1.514	.133

a. Dependent Variable: AbsRes

Tabel Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Pada tabel pada bagian Sig. dapat dilihat bahwa Variabel Mean Z yaitu variable Supervisi Akademik nilainya 0.032 atau kurang dari 0.05 artinya variable Supervisi Akademik signifikan dengan AbsRes (yang seharusnya tidak boleh significant dengan AbsRes) maka dapat diartikan bahwa pada Variabel Supervisi Akademik terjadi heteroskedastisitas.

Uji Model

Analisis ini digunakan untuk menentukan suatu persamaan regresi yang dapat menunjukkan ada tidaknya pengaruh secara signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat melalui persamaan regresi sebagai berikut.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.305	.712		3.239	.002
	Mean X	.529	.424	.919	1.249	.005

a. Dependent Variable: Mean Y (Kinerja Guru)

Tabel Hasil Uji Regresi

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disusun dalam persamaan regresi berikut ini:

Dari tabel di atas dapat dilihat pada bagian Sig 0,005 dapat dilihat bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru karena signifikansinya kurang dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (*Adj R²*)

Nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui persentase variabel bebas secara simultan/bersama-sama dalam memberikan kontribusi variabel terikat. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* ini dapat diketahui besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi (Ghozali, 2012). Nilai *Adjusted R Square* pada persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.329	.296	.474353869202322

a. Predictors: (Constant), Moderasi2, Mean X

Tabel Nilai Koefisien Determinasi (*Adj R²*)

Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,296 artinya 29,6 % variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri, Sedangkan sisanya sebesar (100 – 29,6 %) yaitu 70,4 % dijelaskan/ dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (independen) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program komputer SPSS 25.0 diperoleh analisis *Anova* dari regresi linear berganda sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.340	5	2.268	10.080	.000 ^b
	Residual	23.176	103	.225		
	Total	34.516	108			

a. Dependent Variable: Mean Y

b. Predictors: (Constant), Moderasi2, Mean X1, Mean Z, Mean X2, Moderasi1

Tabel Hasil Uji F (Anova)

Uji Kebersamaan (uji F) ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi efikasi diri berpengaruh terhadap kinerja guru. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti bahwa efikasi diri, memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel Uji regresi dapat dijelaskan keputusan hipotesis sebagai berikut:

Uji pengaruh secara parsial antara efikasi diri terhadap kinerja guru diperoleh nilai signifikansi $0,005 > 0,05$ dan $\beta = 0,919$ (positif) sehingga Hipotesis diterima yang berarti efikasi diri berpengaruh terhadap kinerja guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Guru Pada Guru SMK di kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Efikasi diri berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMK di kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

Saran

Berdasarkan hasil analisis, penulis menyarankan kepada para guru SMK di kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal hendaknya meningkatkan efikasi diri dengan mengembangkan pola yang baru. Karena dengan efikasi diri yang tinggi akan berani memilih tugas yang menantang dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi kesulitan atau hambatan pada pekerjaan atau tugas. Dengan demikian akan semakin meningkatkan kinerja guru. Hal ini penting karena hasil analisis penulis variabel efikasi diri dalam

penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kinerja guru sehingga perlu adanya pola efikasi diri yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, N. J., & Meyer, J. P. (1993). Organizational commitment: evidence of career stage effects. *Journal of business research*, 26(1), 49-61.

Ariana, I. W., Dantes, N., & Lasmawan, M. P. P. I. W. (2015). *Kontribusi supervisi kepala sekolah, motivasi berprestasi dan komitmen kerja terhadap kinerja guru di gugus sekolah VIII Kecamatan Abang* (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).

Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bandura A. (2002). *Exercise of Personal Collective – Efficacy in Changing Society*. Cambridge University Press. Cambridge. UK. pp: 1 – 45.

Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (Edisi 7)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Glickman, (2002). *Leadership for Learning: how to help teachers succeed*. New York: Association for Supervision & Curriculum Development.

Khurshid, F., Qasmi, F.N., & Ashraf, N. (2012), *The Relationship Between Teachers' Self Efficacy And Their Perceived Job Performance*, *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Businnes*, Vol. 3 , No. 10, 2012,

Salimah & Mindarti, C.S. (2017). Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru yang Dimediasi Oleh Komitmen Organisasi, *Telaah Manajemen* Vo. 14 Edisi 1, Pebruari 2017, ISSN : 1693-9727, 119-126.

Sunu, IGK.A., Jumari & Yudanu, M. D. (2013), *Pengaruh Budaya Organisasi, Efikasi Diri Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMK Negeri Kecamatan Denpasar Selatan*, *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, Vol. 4

Terry, D. J. (1993). *Self-efficacy expectancies and the theory of reasoned action*. In D. J. Terry, C. Gallois, & M. McCamish (Eds.), *International series in experimental social psychology*, Vol. 28. *The theory of reasoned action: Its application to AIDS-preventive behaviour* (p. 135–151). Pergamon Press

Usman, Moh. Uzer. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Uzun A, Rukan O, Senturk A. 2010. *A Case Study: Analysis of Teacher Self – Efficacy of Teacher Candidates* *Procedia Social and Behavioral Sciences* 2. Elsevier Ltd. pp: 5018 – 5021